

EDISI : Kamis, 12 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI : Kamis, 12 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan perintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian ( Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khas Buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan makanan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.	
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbikel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Klasifikasi II*

### Pemkab Buleleng Targetkan Kota Singaraja Masuk Kota Klasifikasi II

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Kota Singaraja ditargetkan masuk menjadi Kota Klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.

Hal itu terungkap dalam rapat koordinasi persiapan penilaian Adipura tahun 2020 yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Buleleng, di Ruang Rapat Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Selasa (10/9).

Seusai memimpin rapat, Asisten Administrasi Perencanaan dan Pembangunan Setda Buleleng Ni Made Rousmini mengungkapkan, saat ini Pemkab Buleleng sudah memiliki Jakstrada tentang pengelolaan dan penanganan sampah.

Selain Jakstrada yang tertuang dalam bentuk peraturan daerah tersebut, Pemkab Buleleng sendiri juga harus berupaya lebih keras lagi dalam pengolahan sampah. Karena, lanjut Rousmini, dalam penilaian Adipura nanti, pengolahan sampah baik oleh

masyarakat maupun oleh pemkab akan memperoleh point tinggi.

"Jadi dari sisi RTH kami persiapkan, sisi kebersihan kota juga kami siapkan. Nah, kuncinya di Buleleng saat ini adalah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang perlu dibenahi, perlu dimaksimalkan," kata Rousmini.

Mantan Kepala Badan Kepegawain Daerah ini menambahkan, saat ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemkab Buleleng dalam menangani masalah sampah. TPA Bengkala sendiri, menurut Rousmini, saat ini masih terkesan sebagai *open dumping*, di mana TPA tersebut hanya menjadi tempat pembuangan sampah, tanpa adanya upaya pemilihan dan pengelolaan lebih lanjut.

Lebih lanjut Rousmini menjelaskan, untuk di kawasan Kota Singaraja sendiri sebenarnya sudah ada upaya pemilihan sampah di tingkat rumah tangga. Namun pemilahan yang dilakukan di hulu itu terkadang menjadi mubazir, karena ketika sampah sampai di TPA kembali bercampur antara sampah organik dengan anorganik.

"Semoga nanti Buleleng bisa memanfaatkan teknologi untuk mengelola sampah, sehingga nantinya bisa mengubah sampah menjadi benda yang bernilai ekonomis," harapnya.

Sementara itu Kepala Bidang Peningkatan dan Pening-

katan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, Ir. Nyoman Suarjana mengatakan, saat ini Kota Singaraja sangat siap untuk mengikuti penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Hal itu didasarkan pada pengalaman penilaian tahun 2016 lalu.

Meskipun demikian, pada penilaian Adipura nanti ada perbedaan pola penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian LHK. Dijelaskan Suarjana, salah satu indikator penilaian nantinya adalah data neraca sampah yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten. Dalam neraca tersebut, target pengurangan sampah sampai dengan tahun 2025 sebesar 30 persen, sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemkab mencapai 70 persen.

Suarjana sendiri merasa sangat optimis Kota Singaraja masuk kategori Kota Klasifikasi II pada penilaian mendatang. Karena saat ini, tambah Suarjana, TPA Bengkala sudah menuju *Controlled Landfill*. Hal ini juga menjadi salah satu syarat untuk bisa masuk menjadi kota Klasifikasi II.

Masih dijelaskan Suarjana, pada TPA Control Landfill, dibuat sejumlah lubang untuk selanjutnya pada lubang tersebut dimasukkan sampah organik. Kemudian, pada lubang-lubang tersebut diurug dengan tanah tiap 5-7 hari.

"Mira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Hibah*

# Kementerian PUPR Hibahkan BMN kepada Pemkab Buleleng



Penandatanganan BAST oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T.

### Singaraja (Bisnis Bali) -

Kabupaten Buleleng menjadi salah satu kabupaten/kota yang menerima hibah Barang Milik Negara (BMN) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Hibah ini diawali dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Cipta Karya di Pendopo Kementerian PUPR, Gedung Cipta Karya belum lama ini.

Bupati Agus Suradnyana menyampaikan rasa terima kasih kepada Kementerian PUPR karena telah menghi-

Buleleng. Hibah bisa langsung ditindaklanjuti karena BAST ditandatangani langsung oleh bupati sehingga tidak perlu menunggu proses selanjutnya.

"Ya kebetulan saya bisa hadir, tidak mewakili sehingga hibah tersebut bisa langsung diproses," ucapnya.

Buleleng menerima hibah BMN senilai Rp29,973 Miliar. Angka ini merupakan terbesar kedua di antara delapan kabupaten/kota setelah Kota Denpasar. BMN yang dihibahkan adalah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). SPAM yang dibangun ini dibangun dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2015. "Ya, yang dihibahkan adalah SPAM dengan nilai Rp29,973 miliar," ujar Agus Suradnyana.

Sementara itu, Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng, Drs. Gede Sugiarta Widiada, M.Si., menjelaskan Pemkab Buleleng melalui BKD dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) akan menindaklanjuti hibah tersebut dengan menyelenggarakan rapat koordinasi bersama desa di mana hibah tersebut berlokasi dan juga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kemudian hibah ini dipindahtangankan

kepada desa atau BUMD. Dengan pertimbangan bahwa pemanfaatan aset hibah tersebut telah dipergunakan oleh desa atau BUMD sebagai fasilitas penunjang kegiatan pemerintahan, jelasnya.

Mantan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran ini menambahkan setelah pemindahtanganan dilakukan, pemerintah desa atau BUMD dapat melakukan pemeliharaan. Di samping itu, pemerintah desa ataupun BUMD bisa menganggarkan pembiayaan dan pembangunan penunjang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Yang paling utama adalah dapat dicatatkan di neraca aset pemerintah desa atau BUMD (PDAM), imbuh Sugiarta Widiada.

Menurut keterangan dalam sambutan Sekretaris Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Ir. T. Iskandar, MT, dari Mei 2019 sampai dengan awal September ini, BMN yang dihibahkan kepada pemerintah daerah senilai Rp3,071 triliun. Hibah ini sudah dilakukan untuk bidang penataan bangunan dan lingkungan, bidang pengembangan kesehatan lingkungan, bidang pengembangan air minum dan bidang pengembangan kawasan permukiman. Untuk yang diserahkan pada hari ini senilai Rp1,046 triliun. ■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG